

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

***PT LINK NET Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2017 (Unaudited)
and 31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016 (Unaudited)***

PT Link Net Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Irwan Djaja
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia
Alamat domisili : Jl. Kembangan Molek X Blok J14 No.10 Kembangan – Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Timotius Max Sulaiman
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia
Alamat domisili : Taman Kota Blok E 5 No.3 Kembangan Utara Kembangan Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

 Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Irwan Djaja
Presiden Direktur/President Director




Timotius Max Sulaiman
Direktur/Director

Jakarta, 28 April 2017

Berita Satu Plaza 4th Floor Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Selatan 12950

T : (+62-21) 527 8811 F : (+62-21) 527 8833

www.linknet.co.id

PT Link Net Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
31 MARCH 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Irwan Djaja
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia
Residential address : Jl. Kembangan Molek X Blok J14 No.10 Kembangan - Jakarta Barat
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Timotius Max Sulaiman
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia
Residential address : Taman Kota Blok E 5 No.3 Kembangan Utara Kembangan Jakarta Barat
Telephone : 021 - 55777580
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

PT Link Net Tbk

Member of
First Media Group

FIRST
MEDIA
Empowering You!

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of 31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,23a,25,27	655,259	546,680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4,23b,25,27			Trade receivables - net
Pihak ketiga		230,793	241,163	Third parties
Pihak berelasi		107,600	83,239	Related parties
Biaya dibayar di muka	5	51,978	36,071	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		1,045,630	907,153	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	23c, 25	3,869	3,854	Non-trade receivables from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	6, 14d	92,600	95,533	Long-term prepayment - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	14c	41,886	36,569	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8,14d	3,844,000	3,807,397	Property and equipment - net
Uang muka		72,028	41,809	Advances
Aset takberwujud - neto	9	70,251	72,814	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	119,668	89,907	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4,244,302	4,147,883	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5,289,932	5,055,036	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of 31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11,23d,25,27			Trade payables
Pihak ketiga		171,301	196,445	Third parties
Pihak berelasi		6,800	36,492	Related parties
Utang non-usaha	25			Non-trade payables
Pihak ketiga		520	505	Third parties
Beban akrual	15,25,27	464,717	407,624	Accruals
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan	23e			Unearned subscription fees and subscriber deposits
Pihak ketiga		15,179	26,710	Third parties
Pihak berelasi		33,568	34,475	Related parties
Utang pajak	14a			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		56,642	42,472	Corporate income tax
Pajak lainnya		20,476	18,579	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	34,540	34,914	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	12,25,27	22,729	30,566	Long-term debt
Utang sewa pembiayaan	13,25,27	22,659	18,308	Finance lease payables
Bagian lancar dari keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	13	3,673	3,673	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah liabilitas jangka pendek		852,804	850,763	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan	13,25,27	120,789	130,307	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	109,879	102,751	Long-term employee benefit payables
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali-setelah dikurangi bagian lancar	13	7,217	8,135	Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		237,885	241,193	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		1,090,689	1,091,956	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.042.649.384 saham	17	304,265	304,265	Issued and fully paid - 3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	18	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	17	(386,228)	(386,228)	Treasury stocks
Saldo laba		2,850,151	2,613,988	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,199,242	3,963,079	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1	1	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		4,199,243	3,963,080	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,289,932	5,055,036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	19,23f	808,994	673,797	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	20	(169,241)	(142,929)	Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	21	(52,738)	(40,964)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(114,820)	(93,391)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	8	(147,361)	(138,357)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	9	(8,143)	(6,685)	Amortization expenses
Pendapatan (beban) lainnya		813	2,260	Other income (expenses)
Laba usaha		317,504	253,731	Operating profit
Beban keuangan		(7,877)	(7,022)	Finance costs
Penghasilan keuangan		4,105	2,915	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		313,732	249,624	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14b	(77,569)	(61,671)	Income tax expenses
Laba bersih periode berjalan		236,163	187,953	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	16	--	--	Remeasurement of employee benefit plan
Pendapatan pajak penghasilan terkait		--	--	Related income tax benefit
Jumlah penghasilan komprehensif lain		--	--	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan		236,163	187,953	Total other comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		236,163	187,825	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	128	Non-controlling interests
		236,163	187,953	
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		236,163	187,825	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	128	Non-controlling interests
		236,163	187,953	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22	80	62	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
STATEMENTSKONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Month Periods Ended
 31 March 2017 and 2016 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-neto/ Additional paid- in capital-net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	304,265	1,431,054	--	1,931,856	3,667,175	148	3,667,323	Balance as of 31 December 2015
Laba periode berjalan	--	--	--	187,825	187,825	128	187,953	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2016	304,265	1,431,054	--	2,119,681	3,855,000	276	3,855,276	Balance as of 31 March 2016
Saldo per 31 Desember 2016	304,265	1,431,054	(386,228)	2,613,988	3,963,079	1	3,963,080	Balance as of 31 December 2016
Laba periode berjalan	--	--	--	236,163	236,163	--	236,163	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2017	304,265	1,431,054	(386,228)	2,850,151	4,199,242	1	4,199,243	Balance as of 31 March 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Three-Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		757,094	644,756	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(268,908)	(148,977)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(71,941)	(67,918)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(68,717)	(57,941)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan bunga		4,105	2,915	<i>Interest receipts</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		351,633	372,835	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(217,847)	(259,488)	<i>Purchases of property and equipment for installation</i>
Pelepasan aset melalui transaksi penjualan dan penyewaan kembali		--	115,318	<i>Disposals of property and equipment through sales and lease back transaction</i>
Perolehan aset takberwujud		(11,160)	(5,898)	<i>Purchases of intangible assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(229,007)	(150,068)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(11,515)	(24,772)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Pembayaran bunga		(1,792)	(1,769)	<i>Payments of interest</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(13,307)	(26,541)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		109,319	196,226	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	546,680	325,429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(740)	(7,073)	<i>Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	655,259	514,582	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30

Information on non-cash transactions is presented in Note 30

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000, dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000, of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000, and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No.29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Penyertaan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11. tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 13, tanggal 15 April 2016 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0041036 tanggal 18 April 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 246/KEP/ M.KOMINFO /06 /2011 , tanggal 27 Juni 2011.

Also in 2014, the Company amended its Articles of Association as incorporated in Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H, which sets forth among others the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No.AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and to the Board of Directors was incorporated in deed a statement decision the general meetings of shareholders No. 13, dated 15 April 2016, of Rini Yulianti, S.H. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0041036 dated 18 April 2016.

In conducting their businesses, the Company and Subsidiaries hold the following licenses:

- *Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No.246 /KEP /M.KOMINFO /06 /2011, dated 27 June 2011.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 TAHUN 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/ M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312/2014, dated 24 March 2014.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50/2015, dated 27 January 2015.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 51/2015, dated 27 January 2015.*
- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/ 11/2010, dated 11 November 2010.*

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("the Network") including distribution of television programs and high speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 for the conduct of the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham (Catatan 17).

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 which were notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy-back shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares or 304,264,938 shares (Note 17).

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 83.963.800 lembar saham dengan nilai total sebesar Rp386.228 (Catatan 17).

During 2016, the Company repurchased the issued shares amounted to 83,963,800 shares with total amount of Rp386,228 (Note 17).

Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp386.228 pada akun "Saham treasury" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company presented the buy-back shares amounted to Rp386,228 as "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiary

The Company has direct ownership over the following Subsidiary:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Operations</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Maret/ March 2017 %	December December 2016 %		31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting</i>	99.99	99.99	2011	29,574	28,534

Pada 30 Juni 2015, Perusahaan membeli sejumlah 6.375 lembar saham atau 51% kepemilikan saham FMTV dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. sejumlah (125 lembar saham).

On 30 June 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in FMTV from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd. (125 shares).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 19 November 2015, Perusahaan membeli sejumlah 6.124 lembar saham atau 48,99% kepemilikan saham FMTV dari PT First Media Tbk.

On 19 November 2015, the Company acquired 6,124 shares of or an additional 48.99% share ownership in FMTV from PT First Media Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah kepemilikan saham Perusahaan dalam FMTV adalah sebesar 12.499 lembar saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 (Catatan 9 dan 28).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the total share ownership of the Company in FMTV amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp19,215 (Notes 9 and 28).

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Graha Investama Andalan Terpadu dan PT Delta Nusantara Network, pihak-pihak berelasi, atas penjualan saham PT Lynx Mitra Asia dengan nilai total Rp1.787.

On 21 April 2016, the Company entered into an agreement with PT Graha Investama Andalan Terpadu and PT Delta Nusantara Networks, related parties, for the sale of its shares in PT Lynx Mitra Asia with total amount of Rp1,787.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 15 April 2016, yang diaktakan dalam akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 13 tanggal 15 April 2016 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders most recently held on April 15, 2016, as covered by notarial deed No. 13 of Rini Yulianti, S.H., dated April 15, 2016, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Ali Chendra

Komisaris

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)
Jonathan Limbong Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Somerville

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur

Irwan Djaja

Direktur

Henry Riyadi
Dicky Setiadi Moechtar
Henry Jani Liando **)
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono
Maria Clarissa F. Joesoep
Edward Sanusi

Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/Independent commissioners

**) Direktur independen/Independent director

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on resolution No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua

Jonathan Limbong Parapak

Chairman

Anggota

Lim Kwang Tak

Member

Anggota

Herman Latief

Member

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 710 orang (31 Desember 2016 : 669 orang) (tidak diaudit).

As of 31 March 2017, the Company and its Subsidiaries had 710 permanent employees (31 December 2016: 669 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2f).

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries (Note 2f).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**c. Penyesuaian, Interpretasi dan Amandemen
Pernyataan Standar Akuntansi yang Berlaku
efektif pada Tahun Berjalan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:

- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Interpretasi:

- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19 "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24 "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**c. Improvements, Interpretation and
Amendments of Statements of Financial
Accounting Standards Effective in the
Current Year**

The Company and its subsidiaries adopted standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of standard improvements, interpretation and amendments are as follows:

Improvements:

- PSAK 5 "Operating Segment",
- PSAK 7 "Related Party Disclosure",
- PSAK 13 "Investment Property",
- PSAK 16 "Fixed Assets",
- PSAK 19 "Intangible Assets",
- PSAK 22 "Business Combination",
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 "Share-Based Payments", and
- PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Interpretation:

- ISAK 30 "Levies".

Amendments:

- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 16 "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19 "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 24 "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation,
- PSAK 66 "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations and
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity :

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI) mengeluarkan PSAK 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”. Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan dimana Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Exception to Consolidation.

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK 70: “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”. The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

Subsidiaries is an entity controlled by the Company and where the Company has rights to variable returns from its involvement with this Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of Subsidiaries. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attribute the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries present non-controlling interest in equity in the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and Subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode

of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, *goodwill* is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash Generating Units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is the Rupiah.

The transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 31 March 2017 and 31 December 2016 as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,321	13,436	United States Dollar ("USD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since business combination of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- (b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**i Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Company and Subsidiaries recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets under one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) Those that intend to sell immediately or in

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. **Held-to-Maturity (HTM) Investments**
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. **Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities under one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

reorganization;

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiaries estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and Subsidiaries shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan Luar negeri.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Keuntungan atau kerugian yang berasal dari pengukuran kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajar (untuk instrumen lindung nilai derivatif) atau komponen valuta asing dari jumlah tercatat (untuk instrumen lindung nilai nonderivatif) diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas item yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai juga diakui dalam laba rugi. Jika lindung nilai dihentikan, tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau dibatalkan, setiap penyesuaian terhadap jumlah tercatat instrumen keuangan yang dilindungi nilai yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diamortisasi ke laba rugi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Company's and Subsidiaries' business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and Subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and Subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are fulfilled:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Fair Value Hedge

The gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value (for a derivative hedging instrument) or the foreign currency component of its carrying amount (for a non-derivative hedging instrument) is recognized in profit or loss. The gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is also recognized in profit or loss. If the hedge is terminated, no longer meets the criteria for hedge accounting or is revoked, the adjusted carrying amount of a hedged financial instrument for which the effective interest method is used is amortized to profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi. Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Perusahaan dan Entitas Anak melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk item tersebut.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under a hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss. No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company and Subsidiaries reclassify the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Company's and Subsidiaries' policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the foregoing section.

From time to time, the Company and Subsidiaries enter into certain derivatives in order to hedge certain transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not fulfilled. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Company's and Subsidiaries' policies for that item.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika *investee* menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

- (a) If the investee becomes a subsidiaries.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
- (c) When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Prasarana	4	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	4-7,5	<i>Head-end electronics</i>
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2-4	<i>Converters, decoders, cable modem and set top boxes</i>
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	<i>Network service control points</i>

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penurunan nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

o. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

p. Aset Takberwujud – Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. Aset Takberwujud - Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, *goodwill* is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

p. Intangible Assets – Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, *Goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortized.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)

and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

t. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

t. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

1. When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and
2. When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

w. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode setelah dikurangi dengan saham treasury.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after deducting treasury shares acquired.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);
- Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- For which separate financial information is available.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas	249	246	<i>Cash on hand</i>
Bank	595,047	336,126	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	59,963	210,308	<i>Time deposits</i>
	655,259	546,680	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Bank

a. Cash in Banks

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271,116	20,767	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	160,244	234	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27,136	22,079	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,751	11,620	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,007	5,524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,800	2,093	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,152	809	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,005	560	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	484	2,369	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,695	1,390	Others (individually below Rp 1 billion)
	<u>479,390</u>	<u>67,445</u>	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	483	3,234	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>479,873</u>	<u>70,679</u>	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Bank Nationalnoba Tbk (lihat Catatan 23)			PT Bank Nationalnoba Tbk (refer to Note 23)
Rupiah	69,951	230,688	Rupiah
Dolar Amerika Serikat:	45,223	34,759	US Dollar
	<u>115,174</u>	<u>265,447</u>	
Jumlah Bank	<u>595,047</u>	<u>336,126</u>	Total Cash in Bank

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	160,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	10,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pihak berelasi :			Related party:
PT Bank Nationalnoba Tbk (lihat Catatan 23)			PT Bank Nationalnoba Tbk (refer to Note 23)
Dolar Amerika Serikat	39,963	40,308	US Dollar
	<u>59,963</u>	<u>210,308</u>	
	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka			Contractual Interest rates per annum for time deposits
Rupiah	6.5% - 7.75%	7.25% - 9.5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1%	1%	US Dollar
Jatuh Tempo	31 hari/days	31 hari/days	Maturity Period

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam
mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in
foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga	317,151	302,050	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	107,600	83,239	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
	<u>424,751</u>	<u>385,289</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(86,358)	(60,887)	<i>Provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>338,393</u>	<u>324,402</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah	392,832	357,767	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	31,919	27,522	<i>US Dollar</i>
	<u>424,751</u>	<u>385,289</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp197.345 dan Rp119.959 dan masing-masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar Rp227.406 dan Rp265.330.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, trade receivables amounting to Rp197,345 and Rp119,959, respectively, are current and Rp227,406 and Rp265,330, respectively, are past due.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
31 - 60 hari	29,868	50,872	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	24,870	30,548	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	172,668	183,910	<i>Over 90 days</i>
	<u>227,406</u>	<u>265,330</u>	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp86.358 dan Rp60.887. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan.

The provision for impairment of past due trade receivables as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounts to Rp86,358 and Rp60,887, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp141.048 dan Rp204.443. Piutang tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, trade receivables which are due but not impaired amount to Rp141,048 and Rp204,443, respectively. Those receivables represent receivables with no history of payment default.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	60,887	50,992	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan-neto	25,471	74,493	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusbukuan	--	(64,598)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	86,358	60,887	<i>Ending balance</i>

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the profit and loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa	11,747	12,624	<i>Rent</i>
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	11,733	11,733	<i>Long-term prepayment-current portion (refer to Note 6)</i>
Lain-lain	28,498	11,714	<i>Others</i>
	51,978	36,071	

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

6. Long-Term Prepayment

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk sewa sistem komunikasi (lihat Catatan 24b).

This account mainly represents long-term prepayment for communication system rental (refer to Note 24b).

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	104,333	107,266	<i>Long-term prepayment</i>
Bagian lancar (lihat Catatan 5)	(11,733)	(11,733)	<i>Current portion (refer to Note 5)</i>
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	92,600	95,533	<i>Long-term prepayment-net of current portion</i>

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associate

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, IMTV memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp524.789 dan Rp585.428.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, IMTV had total assets of Rp524,789 and Rp585,428, respectively.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukkan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil, yang disebabkan oleh akumulasi bagian kerugian yang diakui pada periode – periode sebelumnya sudah melampaui nilai investasi awal.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, net book value of the investment in associate was nil, due to accumulated share in loss of associate recognized in prior periods has exceeded the initial investment.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

	31 Maret/March 2017			
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan				Cost
Perolehan langsung:				<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	1,456	--	--	1,456
Bangunan	51,918	40	--	51,957
Prasarana	35,401	4,192	--	39,593
<i>Elektronik head-end</i>	618,632	2,893	--	621,526
Perabot dan perlengkapan	3,412	46	--	3,458
Peralatan kantor	117,863	1,837	--	119,700
Kendaraan	1,615	--	--	1,615
Konverter	29,843	--	--	29,843
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	3,572
Jaringan layanan titik kontrol	3,904,632	152,816	--	4,057,448
Modem kabel	257,030	21,411	--	278,441
<i>Set top box</i>	645,261	729	--	645,990
Sub Jumlah	<u>5,670,635</u>	<u>183,964</u>	<u>--</u>	<u>5,854,599</u>
Aset sewa pembiayaan:				<i>Assets under finance lease:</i>
<i>Elektronik head-end</i>	71,639	--	--	71,639
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	9,353
Modem kabel	25,585	--	--	25,585
<i>Set top box</i>	38,989	--	--	38,989
Sub Jumlah	<u>145,566</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>145,566</u>
Jumlah	<u>5,816,201</u>	<u>183,964</u>	<u>--</u>	<u>6,000,165</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Perolehan langsung:				<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan	(12,254)	(872)	--	(13,126)
Prasarana	(28,551)	(1,288)	--	(29,839)
<i>Elektronik head-end</i>	(247,311)	(19,478)	--	(266,789)
Perabot dan perlengkapan	(3,079)	(70)	--	(3,150)
Peralatan kantor	(76,718)	(4,550)	--	(81,267)
Kendaraan	(1,522)	(84)	--	(1,606)
Konverter	(23,601)	(559)	--	(24,160)
Alat pemecah sandi	(2,362)	(162)	--	(2,525)
Jaringan layanan titik kontrol	(1,013,364)	(68,998)	--	(1,082,362)
Modem kabel	(142,802)	(15,081)	--	(157,882)
<i>Set top box</i>	(429,170)	(27,121)	--	(456,291)
Sub Jumlah	<u>(1,980,734)</u>	<u>(138,263)</u>	<u>--</u>	<u>(2,118,997)</u>
Aset sewa pembiayaan:				<i>Assets under finance lease:</i>
<i>Elektronik head-end</i>	(14,925)	(4,477)	--	(19,402)
Jaringan layanan titik kontrol	(974)	(585)	--	(1,559)
Modem kabel	(4,439)	(1,599)	--	(6,038)
<i>Set top box</i>	(7,732)	(2,437)	--	(10,169)
Sub Jumlah	<u>(28,070)</u>	<u>(9,098)</u>	<u>--</u>	<u>(37,168)</u>
Jumlah	<u>(2,008,804)</u>	<u>(147,361)</u>	<u>--</u>	<u>(2,156,165)</u>
Nilai buku bersih	<u>3,807,397</u>			<u>3,844,000</u>

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2016				
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ Desember 2016	
Harga perolehan					Cost
Perolehan langsung:					Direct acquisition:
Tanah	1,456	--	--	1,456	Land
Bangunan	49,854	2,064	--	51,918	Buildings
Prasarana	33,998	1,403	--	35,401	Leasehold improvements
Elektronik head-end	529,898	154,035	(65,301)	618,632	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	3,357	55	--	3,412	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	107,705	10,357	(199)	117,863	Office equipment
Kendaraan	1,615	--	--	1,615	Vehicles
Konverter	27,863	1,980	--	29,843	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	3,351,854	561,709	(8,931)	3,904,632	Network service control points
Modem kabel	264,430	44,175	(51,575)	257,030	Cable modems
Set top box	593,727	107,054	(55,520)	645,261	Set top boxes
Sub Jumlah	4,969,329	882,832	(181,526)	5,670,635	Sub Total
Aset sewa pembiayaan:					Assets under finance lease:
Elektronik head-end	--	71,639	--	71,639	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	--	9,353	--	9,353	Network service control points
Modem kabel	--	25,585	--	25,585	Cable modems
Set top box	--	38,989	--	38,989	Set top boxes
Sub Jumlah	--	145,566	--	145,566	Sub Total
Jumlah	4,969,329	1,028,398	(181,526)	5,816,201	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perolehan langsung:					Direct acquisition:
Bangunan	(8,928)	(3,326)	--	(12,254)	Buildings
Prasarana	(22,779)	(5,772)	--	(28,551)	Leasehold improvements
Elektronik head-end	(176,519)	(71,523)	731	(247,311)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(2,759)	(320)	--	(3,079)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(58,289)	(18,622)	193	(76,718)	Office equipment
Kendaraan	(1,187)	(335)	--	(1,522)	Vehicles
Konverter	(21,612)	(1,989)	--	(23,601)	Converters
Alat pemecah sandi	(1,619)	(743)	--	(2,362)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(741,280)	(272,330)	246	(1,013,364)	Network service control points
Modem kabel	(106,617)	(60,927)	24,742	(142,802)	Cable modems
Set top box	(334,929)	(112,927)	18,686	(429,170)	Set top boxes
Sub Jumlah	(1,476,518)	(548,814)	44,598	(1,980,734)	Sub Total
Aset sewa pembiayaan:					Assets under finance lease:
Elektronik head-end	--	(14,925)	--	(14,925)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	--	(974)	--	(974)	Network service control points
Modem kabel	--	(4,439)	--	(4,439)	Cable modems
Set top box	--	(7,732)	--	(7,732)	Set top boxes
Sub Jumlah	--	(28,070)	--	(28,070)	Sub Total
Jumlah	(1,476,518)	(576,884)	44,598	(2,008,804)	Total
Nilai buku bersih	3,492,811			3,807,397	Net book value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2018 until 2045 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp147.361 dan Rp576.884 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Depreciation expense that was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp147,361 and Rp576,884 for the period ended 31 March 2017 and for the year ended 31 December 2016, respectively.

Pada tahun 2016 pengurangan aset tetap Perusahaan sebagian besar meliputi transaksi-transaksi penjualan dan penyewaan kembali, penjualan aset tetap, serta transaksi tukar tambah.

In 2016, deduction of fixed assets of the Company mainly comprise sale and lease back and sales of fixed assets, in transactions.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat keuntungan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp14.692 yang merupakan selisih dari nilai jual sebesar Rp145.566 dan nilai buku sebesar Rp130.874 (Catatan 13).

In 2016, the Company recorded gain on sale and lease back transaction amounting to Rp14,692 which is the difference from the sale value of Rp145,566 and book value of Rp130,874 (Note 13).

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the Company sold certain fixed assets with details as follow:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Harga jual	--	4,075	
Nilai buku bersih	--	(191)	
Keuntungan	--	3,884	<i>Proceeds Net book value Gain</i>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp610.958. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, all property and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp610,958, Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp577.179 dan Rp519.262.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp577,179 and Rp519,262, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap tertentu dengan nilai perolehan sebesar Rp83.919 dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, equipment with historical cost of Rp83,919, respectively have been pledged as collateral to the long-term debt from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (refer to Note 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari :

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
Perangkat lunak komputer		
Harga perolehan		
Saldo awal	150,029	113,932
Penambahan	5,580	36,097
Saldo akhir	155,609	150,029
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(84,560)	(56,595)
Penambahan	(8,143)	(27,965)
Saldo akhir	(92,703)	(84,560)
Nilai buku bersih	62,906	65,469
Goodwill (Catatan 1.c)	7,345	7,345
Jumlah	70,251	72,814

9. Intangible Assets

Intangible assets consist of :

	Computer software Cost
Beginning balance	113,932
Additions	36,097
Ending balance	150,029
Beginning balance	(56,595)
Additions	(27,965)
Ending balance	(84,560)
Net book value	65,469
Goodwill (Note 1.c)	7,345
Total	72,814

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
Peralatan untuk instalasi - neto	78,913	77,619
Uang jaminan	40,755	12,288
Jumlah	119,668	89,907

10. Other Non-Current Assets

	Equipment for installation - net Security deposits Total
Equipment for installation - net	77,619
Security deposits	12,288
Total	89,907

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk instalasi masing-masing sebesar Rp5.559 dan Rp4.059 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

A provision for impairment of equipment for installation amounted to Rp5,559 and Rp4,059 as of 31 March 2017 and 31 December 2016, respectively, was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover loss on the impairment of the assets.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp50.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp50,000 which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga	171,301	196,445	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	6,800	36,492	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
Jumlah	178,101	232,937	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah	158,783	211,744	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	19,318	21,193	<i>US Dollar</i>
	178,101	232,937	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Debt

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (nilai penuh):			<i>Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (full amount):</i>
Maret 2017 : USD 1,706,233,			<i>March 2017: USD 1,706,233,</i>
Desember 2016: USD 2,274,977	22,729	30,566	<i>December 2016: USD 2,274,977</i>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(22,729)	(30,566)	<i>Less: Current maturities</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	--	--	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebesar 2,35%.

The above long-term debt is subject to annual interest rates of 2.35% .

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1,371,600 dan USD5,453,332 dengan Cisco Capital selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per

In July 2014, the Company entered into vendor loan agreements amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Capital for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 2.35% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini, pembayaran pinjaman ini dilakukan setiap kuartal.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 8).

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA yang disyaratkan dalam perjanjian tersebut. Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian fasilitas kredit dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp100.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+2,75% per tahun.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

the loans is being made on a quarterly basis.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, these loans were secured by certain equipment (refer to Note 8).

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest rates ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding that required under the agreement in January 2017, the Company extended the credit agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp100,000. This agreement has a term of 3 years, will be expired in January 2020 and bears interest rate at JIBOR+2.75% per annum.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

13. Utang sewa pembiayaan

13. Finance lease payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Types of Assets</i>	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	Elektronik head-end, Jaringan layanan titik kontrol, Modem kabel, Set top box/ <i>Head-end electronics, Network service control points, Cable modems, Set top boxes</i>	143,448	148,615
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Less: Net of Current Maturities</i>		22,659	18,308
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		120,789	130,307

Pembayaran minimum masa datang utang sewa pembiayaan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Minimum payments of finance lease payable in the future as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tahun:			Year:
2017	18,970	24,744	2017
2018	41,745	42,105	2018
2019	43,031	43,402	2019
2020	50,994	51,434	2020
2021	3,857	3,890	2021
Jumlah	158,597	165,575	Total
Dikurangi Bagian Bunga Neto	(15,149)	(16,960)	Deducted by interest Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(22,659)	(18,308)	Current maturity in one year
Bagian Jangka Panjang	120,789	130,307	Long-Term Portion

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan (termasuk *grace period* tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga antara 4,5% s/d 4,7% per tahun efektif *in arrear*. Pada 31 Maret 2017, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp3.673 dan Rp7.217 (31 Desember 2016 : Rp3.673 dan Rp8.135) (Catatan 8).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for facility period of 60 months (including 6 months grace period without pay principal lease payable) with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear. As of 31 March 2017, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp3,673 and Rp7,217, respectively (31 December 2016 : Rp3,673 and Rp8,135) (Note 8).

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income taxes</u>
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 25	21,933	21,933	Income tax Article 25
PPh Pasal 29	32,437	18,463	Income tax Article 29
	54,370	40,396	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 25	27	27	Income tax Article 25
PPh Pasal 29	2,245	2,049	Income tax Article 29
	2,272	2,076	
Jumlah	56,642	42,472	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pajak lainnya

Perusahaan

PPh Pasal 4 (2)	360	538
PPh Pasal 21	1,863	4,423
PPh Pasal 23	2,886	862
PPh Pasal 26	2,295	810
Pajak pertambahan nilai	12,986	11,428
	<u>20,390</u>	<u>18,061</u>

Entitas Anak

Pajak lain-lain

PPh Pasal 21	3	--
PPh Pasal 23	20	35
Pajak pertambahan nilai	63	483
	<u>86</u>	<u>518</u>

Jumlah

20,476 **18,579**

Other taxes

The Company

Income tax Article 4 (2)
Income tax Article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 26
Value added tax

Subsidiaries

Other taxes

Income Article 21
Income tax Article 23
Value added tax

Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Kini	82,466	63,734	Current
Tangguhan	(5,317)	(2,604)	Deferred
	<u>77,149</u>	<u>61,130</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	420	541	Current
	<u>77,569</u>	<u>61,671</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya
adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax
of the Company and the Company's taxable
income is as follows:

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	313,732	249,623	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1,683)	(2,165)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	312,049	247,458	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(18,031)	(12,559)	Difference between commercial and fiscal depreciation of properties, plant and equipment
Utang sewa pembiayaan	5,200	2,402	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	7,128	5,333	Employee benefit liabilities
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	25,471	14,790	Net impairment of trade receivables
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	1,500	450	Net impairment of equipment for instalation
	<u>21,268</u>	<u>10,416</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(3,953)	(2,855)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	499	(82)	Non-deductible expenses
	<u>(3,454)</u>	<u>(2,937)</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	329,863	254,937	Taxable income of the Company

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan
hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak
penghasilan sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses
and the theoretical tax amount on profit before
income tax is as follows:

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	313,732	249,623	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1,683)	(2,165)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	312,049	247,458	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	78,012	61,865	Tax calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(988)	(714)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	125	(21)	Non-deductible expenses
	<u>77,149</u>	<u>61,130</u>	
Entitas Anak	<u>420</u>	<u>541</u>	Subsidiary
Beban pajak penghasilan	<u><u>77,569</u></u>	<u><u>61,671</u></u>	Income tax expenses

c. Aset pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax assets – net

	31 Maret/ March 2017				
	Pada awal periode*/ At beginning of period*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
					(Disajikan Kembali,Catatan3) (As Restated, Note3)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	15,222	6,368	--	21,590	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(12,169)	(4,508)	--	(16,677)	Difference between commercial and fiscal net book values of property, plant and equipment
Utang sewa pembiayaan	6,814	1,300	--	8,114	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	25,688	1,782		27,470	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	1,014	375	--	1,389	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	<u>36,569</u>	<u>5,317</u>	<u>--</u>	<u>41,886</u>	Total
					(Disajikan Kembali,Catatan3) (As Restated, Note3)
					(Disajikan Kembali,Catatan3) (As Restated, Note3)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12,748	2,474	--	15,222	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	785	(12,954)	--	(12,169)	Difference between commercial and fiscal net book values of property, plant and equipment
Utang sewa pembiayaan	--	6,814	--	6,814	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	22,896	(88)	2,880	25,688	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	975	39	--	1,014	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	<u>37,404</u>	<u>(3,715)</u>	<u>2,880</u>	<u>36,569</u>	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Surat Keterangan Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Pajak dengan Nomor: KET-403/PP/WPJ.07/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan dengan nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp10.374.

d. Tax Amnesty Statement Letter

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Tax Amnesty Framework, the Company participated in this tax amnesty.

On 29 September 2016, the Company has received Official Statement Letter regarding Tax Amnesty Program from Tax Office with reference No. KET-403/PP/WPJ.07/2016 that has been applied by the Company with Tax Amnesty Assets amounting to Rp10,374.

15. Beban Akrua

15. Accruals

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Biaya pemrograman	202,878	192,611	Programming cost
Lain-lain	261,839	215,013	Others
	464,717	407,624	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

16. Employee Benefit Liabilities

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	144,419	137,665	Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(34,540)	(34,914)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	109,879	102,751	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi:			Charged to profit and loss:
Imbalan pasca-kerja	7,323	18,547	Post-employment benefits

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No. 0353/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2017 dan No. 0332/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2016 masing-masing tanggal 17 Januari 2017 dan 23 Februari 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2016 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their reports No. 0353/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2017 and No. 0332/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2016 dated 17 January 2017 and 23 February 2016, respectively. Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

**31 Desember/
December
2016**

Tingkat diskonto	8.6% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat gaji masa mendatang	12.00%	<i>Future salary increases</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ <i>5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter</i>	<i>Resignation rate</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal tahun/periode	102,751	91,582	<i>Balance at beginning of the year/period</i>
Biaya jasa kini	7,323	18,547	<i>Current service cost</i>
Pembayaran manfaat	(195)	(7,378)	<i>Payment of benefits</i>
Saldo akhir tahun/periode	109,879	102,751	<i>Balance at end of the year/period</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to interest rate risk and salary risk.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp91.625.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2016, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp115.677.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

A 1% increase in the assumed discount rate on 31 December 2016, will result in a decrease in defined benefit obligation of Rp91,625.

A decrease of 1% in the discount rate assumed on 31 December 2016, will result in an increase in defined benefit obligation of Rp115,677.

17. Modal Saham

17. Share Capital

	31 Maret/March 2017		Jumlah/ Amount
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT First Media Tbk	1,029,079,186	34.78%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	34.40%	101,777
UBS AG LDN	165,808,618	5.60%	16,581
Masyarakat/ Public	746,031,582	25.22%	74,603
	2,958,685,584	100.00%	295,869
Saham treasuri/ Treasury stocks	83,963,800		8,396
Jumlah/ Total	3,042,649,384		304,265

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 2016

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,029,079,186	34.78%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	34.40%	101,777
UBS AG LDN	155,242,818	5.25%	15,524
Masyarakat/ Public	756,597,382	25.57%	75,660
	2,958,685,584	100.00%	295,869
Saham treasuri/ Treasury stocks	83,963,800		8,396
Jumlah/ Total	3,042,649,384		304,265

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 15 April 2016, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp127.791 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 15 April 2016, cash dividend distribution of Rp127,291 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 83.963.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp386.228 dari masyarakat yang merupakan 2,76% dari seluruh saham yang beredar (Catatan 1.b).

During 2016, the Company repurchased its shares for 83,963,800 shares at a total cost of Rp386,228 from public represent 2.76% of outstanding shares (Note 1.b).

18. Tambahan Modal Disetor - Neto

18. Additional Paid-In Capital - Net

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Agio saham	1,524,438	1,524,438	Share premium
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	Difference in value from restructuring transactions between entities under common control
Jumlah	1,431,054	1,431,054	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of PSAK No. 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Pendapatan

19. Revenue

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	464,193	378,895	<i>Subscription fees from broadband internet and network services</i>
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel	299,452	256,462	<i>Subscription fees from cable television services</i>
Lain-lain	45,349	38,440	<i>Others</i>
Jumlah	<u>808,994</u>	<u>673,797</u>	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	787,743	659,154	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21,251	14,643	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>808,994</u>	<u>673,797</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 23 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of revenue from related parties.

20. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)

20. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Televisi kabel-distribusi program dan layanan teknis	79,412	80,162	<i>Cable television - programming distribution and technical services</i>
Internet broadband	43,478	34,595	<i>Broadband internet</i>
Lain-lain	46,351	28,172	<i>Others</i>
Jumlah	<u>169,241</u>	<u>142,929</u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchases from certain third party suppliers exceed 10% of total revenue.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	25,289	20,062	Employee costs
Komisi	14,739	11,684	Commission
Promosi	9,227	5,948	Promotion
Lain-lain	3,483	3,270	Others
Jumlah	<u>52,738</u>	<u>40,964</u>	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	50,846	49,622	Employee costs
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	25,471	14,790	Impairment of trade receivables (Note 4)
Listrik, air dan telepon	11,332	12,186	Electricity, water and telephone
Sewa	5,604	4,963	Rent
Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi	1,500	--	Impairment and write off of equipment for installation
Lain-lain	20,067	11,830	Others
Jumlah	<u>114,820</u>	<u>93,391</u>	Total

22. Laba Per Saham

22. Earnings Per Share

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba selama periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit during the period by the weighted average number of shares outstanding during the respective years.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Labanya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>236,163</u>	<u>187,825</u>	Profit for the period attributable to owners of the parent
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>2,958,685,584</u>	<u>3,042,649,384</u>	Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Labanya bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	<u>80</u>	<u>62</u>	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

23. Related Party Information

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Kas pada bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposit
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Modem kabel, komputer dan elektronik head-end/ Cable modem, computer and head-end electronics
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription broadband internet and network services
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ Subscription

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Bank Nationalnobu Tbk Bank/Cash in banks	115,174	2.18%	265,447	5.25%
Deposito berjangka/ Time deposits	39,963	0.76%	40,308	0.80%
	155,137	2.94%	305,755	6.05%

a) % terhadap jumlah aset/% of total assets

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT First Media Tbk	54,819	1.04%	33,659	0.67%
PT Internux	27,301	0.52%	17,478	0.35%
PT Visionet Internasional	13,709	0.26%	14,064	0.28%
PT Prima Wira Utama	--	--	10,259	0.20%
Lain-lain/ Others	11,771	0.22%	7,779	0.15%
	107,600	2.04%	83,239	1.65%

b) % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
PT Lynx Mitra Asia	2,276	0.04%	2,276	0.05%
PT First Media Tbk	601	0.01%	593	0.01%
Lain-lain/ Others	992	0.02%	985	0.02%
	3,869	0.07%	3,854	0.08%

c) % terhadap jumlah aset/% of total assets

d. Utang usaha

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016	
	Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
PT Indonesia Media Televisi	3,404	0.31%	--	--
PT Multipolar Tbk	2,433	0.22%	2,473	0.23%
PT Multipolar Technology Tbk	--	--	32,936	3.02%
Lain-lain/ Others	963	0.09%	1,083	0.10%
	6,800	0.62%	36,492	3.35%

d) % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

**e. Biaya langganan diterima dimuka dan
deposito pelanggan**

**e. Unearned subscription fees and subscriber
deposits**

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016	
	Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}
PT First Media Tbk	33,568	3.08%	34,475	3.16%

e) % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

f. Pendapatan

f. Revenue

	2017		2016	
	Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel/ Subscription fees from cable television services Lain-lain/ Others	405	0.05%	452	0.07%
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan/ Subscription fees from broadband internet and network services				
PT First Media Tbk	8,500	1.05%	4,181	0.62%
PT Internux	4,662	0.58%	4,312	0.64%
PT Prima Wira Utama	4,117	0.51%	--	--
PT Visionet Internasional	996	0.12%	1,336	0.20%
Lain-lain/ Others	2,571	0.32%	4,362	0.65%
Sub- Jumlah /Sub- Total	20,846	2.58%	14,191	2.11%
	21,251	2.63%	14,643	2.18%

f) % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Beban imbalan kerja

Dewan Komisaris dan Direksi-
Imbalan kerja jangka pendek/
*Board of Commissioners and
Directors-short-term employee
benefits*

g. Employee benefit expenses

2017		2016	
Rp	% ⁹⁾	Rp	% ⁹⁾
7,952	10.44%	8,989	12.90%

⁹⁾ % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee cost

24. Perjanjian-perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

24. Significant Agreements

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. On 30 December 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan.
- d. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perusahaan.
- e. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.
- f. Pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, izin tersebut dikeluarkan karena izin prinsip yang sebelumnya telah berakhir masa berlakunya
- c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber.
- d. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.
- e. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.
- f. On 9 January 2017, the Company obtained the Domestic Investment Extension Principle License No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 issued by the Investment Coordinating Board, the license is issued as the extension of the previous principle license which had expired.

**25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai
Wajar Instrumen Keuangan**

**25. Financial Risk Management and Fair
Value of Financial Instruments**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

(1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

(1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat (lihat Catatan 24d).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode ini akan menjadi Rp11.561 (31 Desember 2016 : Rp 12.005) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk periode ini.

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/March 2017		31 Desember/December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	655,259	655,259	546,680	546,680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	338,393	338,393	324,402	324,402	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	3,869	3,869	3,854	3,854	Non-trade receivables from related parties
Aset lancar lainnya	--	--	--	--	Other current assets
Jumlah	997,521	997,521	874,936	874,936	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action (refer to Note 24d).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp11,561 (31 December 2016: Rp 12,005) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the period.

(2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

		31 Maret/ March 2017					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ individual/ <i>Not yet due and not impaired</i>	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>Days</i>	>90 Hari/ <i>Days</i>	Rp	
Kas dan setara kas	--	655,259	--	--	--	655,259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	86,358	197,345	29,868	24,870	172,668	424,751	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	3,869	--	--	--	3,869	Non-trade receivables
Jumlah	86,358	856,473	29,868	24,870	172,668	1,083,879	<i>Total</i>
		31 Desember/ December 2016					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ individual/ <i>Not yet due and not impaired</i>	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>Days</i>	>90 Hari/ <i>Days</i>	Rp	
Kas dan setara kas	--	546,680	--	--	--	546,680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60,887	119,959	50,872	30,548	123,023	324,402	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	3,854	--	--	--	3,854	Non-trade receivables
Jumlah	60,887	670,493	50,872	30,548	123,023	874,936	<i>Total</i>

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

(3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas mas datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

Information regarding the interest rate of loans boreed by the Company was described in Notes 12 and 13.

(4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet liquidity needs.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Maret 2017					31 March 2017
Utang usaha	178,101	--	--	178,101	Trade payables
Beban Akrual	464,717	--	--	464,717	Accruals
Utang Non Usaha	520	--	--	520	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	23,705	--	--	23,705	Long-term debt
Utang sewa pembiayaan	22,659	37,797	82,991	143,447	Finance lease payables
Jumlah	689,702	37,797	82,991	810,490	Total
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang usaha	232,937	--	--	232,937	Trade payables
Beban Akrual	407,624	--	--	407,624	Accruals
Utang Non Usaha	505	--	--	505	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	31,880	--	--	31,880	Long-term debt
Utang sewa pembiayaan	24,744	42,105	98,726	165,575	Finance lease payables
Jumlah	697,690	42,105	98,726	838,521	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

26. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai

structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and other receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, other payables, accruals and long-term debt approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgments

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 15.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 15.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)

serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi dan belanja modal di masa depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Provision for Impairment of Receivables

In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the future.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data for so long as data are available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

27. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

At 31 March and 31 December 2016, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016		
	USD	Rupiah/ Rupiah Equivalent	USD	Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6,431,140	85,669	5,827,698	78,301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,396,124	31,919	2,048,402	27,522	Trade receivables
Jumlah	8,827,264	117,588	7,876,100	105,823	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(1,450,228)	(19,318)	(1,577,322)	(21,193)	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	(1,706,233)	(22,729)	(2,274,977)	(30,566)	Long-term debt
Utang sewa pembiayaan	(10,768,524)	(143,448)	(11,060,912)	(148,615)	Obligation under finance lease
Akrual	(18,044,997)	(240,377)	(16,789,908)	(225,589)	Accruals
Jumlah	(31,969,982)	(425,872)	(31,703,119)	(425,963)	Total
Liabilitas bersih	(23,142,718)	(308,284)	(23,827,019)	(320,140)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan naik sebesar Rp139.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2017 had been translated using the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and Subsidiary would increase by Rp139.

28. Kombinasi Bisnis

28. Business Combination

Pada tahun 2015, Perusahaan mengakuisisi saham PT First Media Television sebesar 99,99% dalam meningkatkan nilai tambah dan memperkuat struktur usaha Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

In 2015, the Company acquired shares of PT First Media Television totaling 99.99% for value accretion and strengthening the Company's business structure (see Note 1.c).

Tabel berikut adalah ikhtisar jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the identifiable assets acquired and liabilities taken over on acquisition:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	<u>Rp</u>	Assets
Kas dan setara kas	7,617	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,848	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	1,852	Prepaid taxes - other taxes
Biaya dibayar di muka	192	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi non-usaha	712	Non-trade receivables from related parties
Utang pajak	(1,240)	Tax payable
Beban akrual	(109)	Accruals
Utang non-usaha pihak berelasi	(1)	Non-trade payables to related parties
Jumlah aset neto	<u><u>11,871</u></u>	Total net assets
Porsi kepemilikan yang diperoleh	99,99%	Ownership interest acquired
Porsi kepemilikan atas nilai wajar aset neto	11,870	Proportionate share in fair value of net assets
Goodwill	7,345	Goodwill
Nilai gabungan imbalan yang dialihkan	<u><u>19,215</u></u>	Aggregate consideration transferred

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp7.345 merupakan nilai potensi sinergi dengan bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp7,345 and represents the value of potential synergies with the core business of the Company and Subsidiaries.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Expenses related to the acquisition are not factored into this business combination because they are not material and have been charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Keuntungan yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali nilai wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak diakuisisi oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain as a result of remeasuring to fair value the equity interest in the acquiree held by the acquirer before the business combination is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, laporan keuangan PT First Media Television sudah termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sejak tanggal akuisisi 30 Juni 2015.

As a result of the above acquisition, PT First Media Television's financial statements have been included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries from 30 June 2015 acquisition date.

Sepanjang pengetahuan manajemen, kombinasi bisnis ini sudah dilakukan sesuai dengan regulasi-regulasi Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan kombinasi bisnis.

To the best of management's knowledge, this business combination has been conducted in accordance with relevant regulations of the Financial Services Authority regarding business combinations.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

29. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

30. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas investasi non kas pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	102,748	125,535
Pembelian aset takberwujud melalui utang	1,266	--

30. Supplementary Information for Cash Flows

Non-cash investing activities as of 31 March 2017 and 2016 are as follows:

Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables
Purchases of intangible assets through payables

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan sebagai berikut:
 - a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perusahaan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah).
 - b. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.286.400.764.531,- (dua ratus delapan puluh enam miliar empat ratus juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga

31. Events After The Reporting Period

On 21 April 2017, Company has convened the Annual General Meeting of Shareholders with of the following resolutions:

1. Approve the Current Year Net Profit for the financial year as follows:
 - a. Determine a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law amounting to Rp.100,000,000.- (one hundred million Rupiah).
 - b. Declare dividends amounting to Rp.286,400,764,531.- (two hundred eighty six billion four hundred million seven hundred sixty four thousand five

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and
31 December 2016 (Audited)
and for the Three Month Periods Ended
31 March 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

puluh satu Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.96,8,- (sembilan puluh enam koma delapan Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2017.

hundred thirty one Rupiah), which will be distributed to the shareholders in the form of cash dividends amounting to Rp.96.8,- (ninety six point eight) per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on 5 Mei 2017

- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.532.061.597.918,- (lima ratus tiga puluh dua miliar enam puluh satu juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan belas Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perusahaan atau *retained earnings*.

- c. Determine the remainder of the current year's net profit for the financial year ended 31 December 2016 amounting to Rp.532,061,597,918.- (five hundred thirty two billion sixty one million five hundred ninety seven thousand nine hundred eighteen Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.

2. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

2. Approve to appoint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the following composition:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Ali Chendra

Board of Commissioners

President Commissioner

Komisaris

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)
Jonathan Limbong Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Somerville

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Irwan Djaja
Henry Riady
Henry Jani Liando
Timotius Max Sulaiman
Edward Sanusi
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono
Surya Tatang**)

Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*

***) Direktur independen/*Independent director*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2017 and 31 December 2016 (Audited) and for the Three Month Periods Ended 31 March 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2016

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.

32. New Accounting Standards not yet Effective in Year 2016

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are as follows:

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13 "Investment Property"

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69 "Agriculture"
- Amendments PSAK 16 "Property and equipment about Agriculture: Bearer Plants".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

33. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements that were authorized for issuance on 28 April 2017.